



Peran UMKM CV Tas Rakyat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam Desa Ngampel

Puput Risma Dayanti¹, Luhur Prasetyo²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, puputrismadayanti@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia, luhur.prasetyo78@gmail.com

Article Info

Article history:

Received September 14, 2023

Revised November 28, 2023

Accepted November 28, 2023

Available online November 28, 2023

*Corresponding author email :

puputrismadayanti@gmail.com

Keywords:

Community Welfare, Islamic Economy, MSMEs, Role

Abstract

The role of micro, small and medium enterprises is very important, because MSMEs are the largest part of the national economy and become public participation in various economic sectors. Problems in research refer to problems in people's lives, namely about improving welfare. Community welfare can be helped, one of which is with MSMEs, with the existence of MSMEs, it is possible to explore all the potential of SMEs owned, explore all economic potential, reduce poverty, and improve community welfare. So this study will discuss the role of these MSMEs in improving community welfare. In the study, the author uses qualitative approaches and types of research (*field research*), data collection techniques by means of interviews with existing informants such as owners and surrounding communities, observation, and documentation. The results of this study show that MSMEs CV Tas Rakyat in its role in improving the welfare of the community in Ngampel Village can absorb labor, providers of goods and services for the community, utilize regional economic resources, and advance the nation's self-image. This can have a positive impact on improving welfare which can be proven from the fulfillment of several indicators of community welfare from an Islamic economic perspective, including in terms of tawhid, fulfillment of consumption, and getting a sense of security and peace in their lives. However, in the process of improving community welfare, it will definitely be accompanied by existing constraints both from internal parties (in terms of capital, human resources, and business networks)

and external parties (in terms of limited facilities and infrastructure, business climate, regional autonomy, and free trade).

DOI: [10.21154/niqosiya.v3i2.2495](https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i2.2495)
Page: 335-345

Niqosiya with CC BY license. Copyright © 2023,
Puput Risma Dayanti, Luhur Prasetyo

PENDAHULUAN

Peran usaha mikro kecil menengah (UMKM) sangat penting, karena UMKM merupakan bagian terbesar dalam perekonomian nasional dan menjadi partisipasi masyarakat dalam berbagai sektor kegiatan perekonomian. Menurut Hartono, UMKM merupakan kelompok usaha yang perannya sangat signifikan dalam perekonomian Indonesia, dengan jumlah pelaku usaha mikro yang diperkirakan sebagian besar bergerak di sektor informal (Budiarto, 2015). Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Amri, 2022a). Peran penting dengan keberadaan UMKM di Indonesia semakin terasa dalam proses pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Pada awalnya keberadaan UMKM hanya dianggap sebagai sumber penting dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan penggerak pembangunan ekonomi daerah di pedesaan, tetapi pada era globalisasi saat ini dan masa mendatang keberadaan UMKM semakin penting yaitu sebagai salah satu sumber devisa ekspor non migas Indonesia (Amri, 2022b).

UMKM di Indonesia ini sangat berperan penting terutama pada hal penciptaan lapangan pekerjaan baru. Yang mendasari hal ini dapat dilihat bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang angkanya juga besar sehingga usaha besar tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dari ketidaksanggupan usaha besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha relative padat modal, sedangkan UMKM relative padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan Pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan dalam UMKM rata-rata pekerjanya berpendidikan rendah.

Adapun fakta yang mengatakan bahwa krisis ekonomi yang melanda Indonesia yang berlanjut pada krisis kepercayaan pada tahun 1989 tidak mampu merubah dan mempengaruhi eksistensi usaha kecil, bahkan dalam berbagai penelitian ekonomi yang dikemukakan oleh Mulyadi Nitisusastro bahwa tidak lumpuhnya perekonomian Indonesia karena jasa pelaku usaha kecil (Nitisusastro, 2010). Peran usaha UMKM telah diakui oleh masyarakat sementara krisis dangat berdampak dan dirasakan oleh usaha skala besar pada semua industri.

Dengan hal tersebut, maka pada era saat ini industri kecil (UMKM) cukup diminati oleh kalangan masyarakat khususnya usaha kerajinan yang memiliki manfaat pada kegunaannya. Pengaruh UMKM pada masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang belum memiliki pekerjaan. Minimal masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya sehingga dapat terpenuhi dan jauh dari garis kemiskinan. Dengan perkembangan

UMKM yang cukup pesat tentunya dapat memperluas lapangan kerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga meningkatkan perekonomian suatu negara.

Kabupaten Ponorogo merupakan salah satu kabupaten yang sedang berkembang yang salah satunya dibantu dengan adanya UMKM. UMKM ini dapat mendorong ekonomi di Kabupaten Ponorogo salah satunya ialah UMKM yang berada di Desa Ngamel, Balong yaitu UMKM CV Tas Rakyat. Pada awalnya di daerah ini tidak ada UMKM, karena masyarakat di daerah Desa Ngampel ini hanya menyabung hidup dengan cara bergantung pada upah bekerja sebagai buruh tani musiman sedangkan untuk kompensasinya tersebut tidak dapat dipastikan perolehannya. Dengan hal tersebut maka membuat seorang pemuda bernama Dhani Adhi Wijaya memberanikan diri untuk membuka UMKM Tas Anyam Rakyat ini agar masyarakat di Desa Ngampel ini lebih produktif setiap saat selain dari menjadi buruh tani musiman. Dengan adanya UMKM ini yang sudah berdiri sejak 2015, keadaan perekonomian di Desa Ngampel ini perlahan lebih meningkat, karena cukup banyak pihak yang terkait dalam kegiatan UMKM CV Tas Rakyat Desa Ngampel ini yaitu warga sekitar sebagai karyawan (baik sebagai penganyam, finishing, sebagai penyiap bahan baku, tenaga pemasaran), pedagang (internal maupun eksternal), yang dapat membantu banyak kalangan yang terkait dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari (D. Adhi Wijaya, komunikasi pribadi, 15 Maret 2023).

Desa Ngampel sendiri merupakan daerah di Kabupaten Ponorogo yang secara geografis cukup strategis karena terdapat daerah dataran rendah yang dikelilingi oleh sawah-sawah, namun hanya orang-orang tertentu yang memiliki sawah dan sebagian penduduknya hanya sebagai buruh tani musiman. Hal tersebutlah yang menjadikan masyarakat Desa Ngampel ini sulit untuk melakukan hal-hal yang produktif. Sehingga seperti yang dijelaskan pada bagian atas ada suatu UMKM CV Tas Rakyat didirikan di daerah tersebut. UMKM CV Tas Rakyat ini sekarang memiliki pekerja kurang lebih 80 karyawan, industri yang merupakan produksi tas anyaman ini untuk hasilnya akan didistribusikan ke tengkulak-tengkulak yang sudah mereka ajak bekerjasama (baik di sekitar Ponorogo maupun luar kota) kemudian dijual langsung ke konsumen.

Penulis pun juga melakukan wawancara langsung kepada karyawan yang ada dalam UMKM CV Tas Rakyat ini, mereka menuturkan bahwa mereka sangat bersyukur dengan adanya UMKM ini sebab dengan adanya UMKM ini terdapat perubahan walaupun tidak signifikan setiap tahunnya. Menurut mereka dengan adanya UMKM ini pengelolaan kebutuhan mereka cukup setiap bulannya. Dari yang biasanya mereka hanya mengandalkan sebagai buruh tani yang pendapatannya tidak tetap, sekarang mereka memiliki pendapatan yang tetap. Menurut Sutini pendapatan beliau dapat dijadikan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya (Sutini, komunikasi pribadi, 15 Maret 2023). Sedangkan dari penuturan pekerja lainnya bahwa pendapatan yang diperoleh dari kerajinan tas anyam ini dapat menambah pendapatan untuk mencukupi kebutuhan lainnya selain itu juga dapat mengisi waktu luang beliau.

Hambatan yang biasa ditemui UMKM CV Tas Rakyat ini sekarang bukanlah tentang faktor internal namun juga dapat meyangkut tantangan eksternal. Beberapa hambatan di antaranya

ialah permasalahan modal, sumber daya manusia (SDM), pemasaran, dan juga teknologi yang mengakibatkan rendahnya mutu produk yang dihasilkan. Industri kecil dapat memberikan kontribusi yang lebih kepada lingkungan eksternal maupun internal. Dengan potensi yang dimiliki UMKM CV Tas Rakyat ini akan membawa dampak positif terhadap pihak-pihak yang terkait dalam berjalannya usaha di Desa Ngampel, Kecamatan Balong ini. Semakin tingginya produksi tas anyam yang dibutuhkan dan dihasilkan, maka akan semakin membutuhkan sumber daya manusia untuk membantu menghasilkan produksi tas anyam dan terbuka lapangan pekerjaan di sekitar UMKM ini. Dengan hal tersebut dapat memberikan peran kepada lingkungan sekitar yang dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Retno Andriani dan Fransiska Dwi (2015), kelemahan dalam agroindustri emping adalah terletak pada pemasaran yang terbatas, ketersediaan modal terbatas, serta kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usahanya yang masih rendah (Retno Andriani, 2016). Untuk mencapai kesejahteraan, manusia dihadapkan dengan masalah ekonomi, yaitu kesenjangan yang terjadi antara sumber daya yang ada dengan kebutuhan dan keinginan manusia. Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan dapat di artikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan. Seseorang akan merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang. Tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam (Noveria, 2011).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Usaha Mikro Kecil Menengah CV Tas Rakyat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngampel Perspektif Ekonomi Islam”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*fileld research*) ialah penelitian yang dilakukan dengan tujuan mempelajari tentang latar belakang keadaan tempat yang dilakukan untuk penelitian. Dan sifat dari penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sumber data merupakan subyek dari manakah asal dari data penelitian yang diperoleh, yaitu dengan berdasarkan sumber penelitiannya sebagai berikut: a) Data Primer adalah pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap pihak pemilik, karyawan, dan masyarakat sekitar UMKM CV Tas Rakyat terkait peningkatan kesejahteraan masyarakat yang didapatkan dari adanya UMKM ini. b) Data Sekunder adalah pengumpulan data dengan cara riset dimana pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan buku-buku, jurnal, data badan pusat statistic, dan sumber-sumber lainnya.

Metode pengumpulan data menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah masyarakat yang berperan dan ikut andil dalam UMKM ini seperti pemilik UMKM, karyawan UMKM, dan masyarakat sekitar UMKM. Objek penelitian pada penelitian ini mengambil sebuah tempat penelitian yaitu UMKM CV Tas Rakyat yang berada di Desa Ngampel, Kecamatan Balong, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: untuk teknik pengolahan data menggunakan teknik reduksi

data (*data reduction*), penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data menggunakan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran UMKM CV Tas Rakyat pada masyarakat Desa Ngampel, Balong

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) peran ialah pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. "[Kamus Besar Bahasa Indonesia \(KBBI\),](https://kbbi.web.id/peran)" <https://kbbi.web.id/peran>, pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 09.03 WIB Atau bisa sebut juga suatu tindakan yang membatasi seseorang maupun suatu organisasi untuk melakukan suatu kegiatan berdasarkan tujuan dan ketentuan yang telah disepakati bersama agar dapat dilakukan sebaik-baiknya. Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban, atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau Lembaga (Soekanto, 2001).

Dari hasil observasi dan wawancara dengan beberapa informan yaitu pemilik UMKM tas anyam dan masyarakat sekitar, dapat diketahui bahwa peran UMKM CV Tas Rakyat yang dapat mereka rasakan setelah adanya UMKM ini ialah pertama penyerapan tenaga kerja. Mengapa demikian, karena dengan adanya UMKM ini masyarakat yang sebelumnya hanya mengandalkan bekerja sebagai buruh tani, dan semisal di waktu yang tidak ada kegiatan di sawah maka masyarakat di Desa Ngampel ini memiliki pekerjaan lainnya yaitu dengan bekerja sebagai pengrajin tas anyam ini, sehingga mereka akan mendapatkan penghasilan yang cukup tetap setiap bulannya (tidak menganggur). Kemudian yang sebelumnya pada UMKM ini pekerjaannya terbataskarena masih merinis, sekarang dengan bertambahnya tahun maka penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh UMKM ini pun juga bertambah seiring dengan meningkatnya kebutuhan di pasar akan produk tas anyam ini.

Kedua yaitu penyedia barang dan jasa bagi masyarakat, hal ini dimaksudkan sebelumnya masyarakat di Desa Ngampel ini hanya memiliki kemampuan yang terbatas itu pun hanya dalam pertanian (menjadi buruh tani), sehingga mereka kesulitan dalam menjalankan sebuah pekerjaan lainnya yang dapat menopang kebutuhannya selain buruh tani, sehingga pendapatan yang dihasilkan pun cukup terbatas. Namun dengan adanya UMKM CV Tas Rakyat ini banyak masyarakat yang memiliki pendapatan yang cukup sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya baik barang maupun jasa.

Ketiga yaitu peran dalam mengurangi urbanisasi, . Dengan beberapa peran yang dapat dilakukan oleh UMKM CV Tas Rakyat ini tujuannya agar UMKM ini mampu meningkatkan perekonomian dan mensejahterakan masyarakat sekitar. Dengan adanya UMKM ini maka masyarakat yang dulunya berpikir untuk meninggalkan desa ini untuk mencari peruntungan yang lebih di daerah kota, sekarang justru berbalik arah. Mereka lebih memilih menetap di daerah mereka berasal Desa Ngampel ini. Selain mereka sejak kecil hidup disini mereka juga

dapat melakukan proses kehidupan dengan bergatung pada UMKM CV Tas Rakyat ini karena sudah dapat mensejahterakan masyarakat di Desa Ngampel ini.

Ke empat ialah peran dalam mendayagunakan sumber ekonomi daerah. Dengan munculnya sebuah ide mendirikan suatu UMKM oleh seorang pemuda setempat, maka hal ini dapat mengubah segalanya baik dari segi masyarakat, lingkungan, maupun segi lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Mereka berhasil mendayagunakan ekonomi daerah yang ada agar dapat lebih bermanfaat, sehingga dapat bersaing dikancah internasional. Ke lima ialah peran dalam memajukan citra diri bangsa. Dimana dengan hal ini suatu daerah akan memiliki citra diri yang setiap orang pada daerah lain akan mengingatnya untuk menjadikan ciri khas.

Kendala pemilik UMKM CV Tas Rakyat dalam menjalankan fungsi dan perannya pada masyarakat Desa Ngampel

Menurut Prayitno, mengemukakan bahwa kendala adalah sesuatu yang tidak disukai adanya yang dapat menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri dan atau orang lain, ingin atau perlu dihilangkan. Kendala dapat membuat suatu keberhasilan lebih lambat tercapai bahkan mungkin tidak tercapai sama sekali (Ali, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kendala adalah halangan, rintangan, factor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian (khususnya berbentuk geometri lingkungan) yang membatasi keleluasaan gerak sebuah benda atau suatu sistem. "Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," <https://kbbi.web.id/kendala>, pada tanggal 25 Maret 2023 pukul 10.31 WIB Kendala disebut juga dengan hambatan atau halangan yang terjadi disaat akan melakukan suatu kegiatan agar tercapai tujuannya. Dengan adanya kendala, suatu usaha akan mengalami sebuah kesulitan dalam mencapai sebuah tujuan. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam sebuah usaha yaitu:

1. Kendala Internal

a. Modal

Modal merupakan bahagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh usaha mikro, kecil dan menengah karena merupakan usaha perorangan yang hanya mengandalkan modal dari sisi pemilik usaha yang terbatas. Selain itu, pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memperoleh pinjaman dari perbankan dikarenakan persoalan administratif dan teknik yang tidak mampu dipenuhi oleh pelaku usaha.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa modal merupakan salah satu kendala yang cukup mempengaruhi pemilik dalam menjalankan fungsi dan perannya pada masyarakat Desa Ngampel ini. Pemilik mengaku bahwa dalam menjalankan usaha ini beliau sangat bergantung pada modal yang ada. jika usaha ini memiliki modal yang besar maka fungsi dan peran UMKM ini dapat ditingkatkan dengan cara menambah bahan baku yang ada dan pekerjaan pengrajin pun akan

meningkat juga, otomatis upah yang didapatkan pun akan lebih meningkat sehingga kesejahteraan dan perekonomian masyarakat akan terjamin.

b. SDM (Sumber Daya Manusia)

Usaha mikro dan kecil lebih banyak berkembang secara tradisional dan merupakan usaha yang terkadang melalui usaha keluarga turun temurun. Keterbatasan tersebut dapat ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan yang akan mempengaruhi pengelolaan usaha. Selain itu, usaha mikro dan kecil sebahagian besar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi kekinian dalam meningkatkan daya saing produk.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa SDM (Sumber Daya Manusia) juga merupakan salah satu kendala yang cukup mempengaruhi pemilik dalam menjalankan fungsi dan perannya pada masyarakat Desa Ngampel ini. Dengan sumber daya yang ada, maka UMKM ini dapat melangsungkan usahanya ini secara runtut dan teratur. Namun ada suatu kejadian Sumber Daya Manusia yang ada kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan pemilik. Beberapa sumber daya manusia yang mumpuni kadang-kadang tidak secara terus menerus melakukan penganyaman tas anyam secara berkala sehingga UMKM tidak bisa memperoleh target hasil produk yang maksimal.

c. Jaringan Usaha

Sebagian besar usaha kecil merupakan usaha keluarga yang memiliki jaringan usaha yang terbatas dan kemampuan memahami kondisi pasar yang sangat rendah. Dampak dari kualitas barang dan jumlah penduduk yang terbatas akan mempengaruhi jaringan usaha untuk memasarkan barang/jasa yang dihasilkan apalagi bila ingin menjangkau pasar global.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa jaringan usaha juga merupakan salah satu kendala yang cukup mempengaruhi pemilik dalam menjalankan fungsi dan perannya pada masyarakat Desa Ngampel ini. Hal ini disebabkan salah satunya factor UMKM ini masih merintis, sehingga jangkauan untuk jaringan usaha masih relative sempit dan sulit untuk mengepakan sayapnya didunia usaha.

2. Kendala Eksternal

a. Terbatasnya sarana dan prasarana

Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Hal ini akan berdampak pada seluruh aspek pada usaha yang dijalankan, baik dari segi manajemen, kuantitas serta kualitas barang dan jasa yang dihasilkan.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa iklim usaha juga merupakan salah satu kendala yang cukup mempengaruhi pemilik dalam menjalankan fungsi dan perannya pada masyarakat Desa Ngampel ini.

b. Iklim Usaha

Barang yang dihasilkan oleh UMKM setelah masuk di pasar akan bersaing dengan barang-barang lainnya baik ditinjau sebagai barang primer dan sekunder. Dalam persaingan tersebut, terkadang masih terdapat persaingan kurang sehat antar pelaku usaha kecil dan pelaku usaha besar. Hal ini akan memicu persaingan yang tidak sehat dengan hadirnya monopoli barang tertentu yang dilakukan oleh pelaku usaha besar.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa iklim usaha juga merupakan kendala yang cukup mempengaruhi pemilik dalam menjalankan fungsi dan perannya pada masyarakat Desa Ngampel ini. Hal ini disebabkan salah satunya factor UMKM ini masih merintis dari bawah, maka semua proses yang dilakukan pun juga dari awal sangat awam, seperti proses produksi, distribusi, pemasaran. Selain ini UMKM ini dapat dikatakan UMKM yang cukup baru jadi pangsa atau target pasar yang dimiliki pun masih sangat terbatas. Hal tersebut dapat membuat UMKM kesulitan dalam memasarkan produksi. Kebanyakan didunia bisnis itu terjadi persaingan yang cukup ketat agar produk yang mereka punya dapat terpasarkan sesuai target. Namun ada beberapa pelaku usaha yang melakukan persaingan tidak sehat dengan cara memonopoli.

c. Otonomi Daerah

Berlakunya otonomi daerah telah memberikan kewenangan penuh kepada daerah untuk mengatur dan mengurus masyarakatnya. Perubahan sistem memberikan dampak terhadap pelaku bisnis UMKM berupa pungutan baru yang akan dikenakan kepada pelaku UMKM. Terkadang pula, dengan berlakunya otonomi daerah akan memberikan semangat kedaerahan yang sangat tinggi sehingga menyebabkan pelaku usaha dari luar daerah tersebut kesulitan mengembangkan usahanya.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa otonomi daerah juga merupakan kendala yang cukup mempengaruhi pemilik dalam menjalankan fungsi dan perannya pada masyarakat Desa Ngampel. Dengan adanya otonomi daerah yang ada maka pengeluaran yang dilakukan UMKM ini juga bertambah. Karena setiap daerah di Indonesia memiliki peraturan perundang-undangan yang ada. jadi setiap warga negaranya harus menaati peraturan yang ada. dan peraturan UMKM setiap masa kemasa itu berbeda sehingga kadang menjadi kendala bagi pemilik untuk urusan otonomi daerah seperti pajak penghasilan, pajak usaha, dan sebagainya.

d. Perdagangan bebas

Salah satu indikator dari globalisasi adalah terciptanya persaingan bebas utamanya dalam perdagangan bebas. Hal ini memaksa UMKM untuk melakukan produksi yang produktif serta efisien, dan menghasilkan barang/jasa yang sesuai dengan keinginan pasar global dengan standar kualitas internasional. Kenyataannya, pelaku usaha tidak mampu bersaing dengan barang/jasa yang dihasilkan dari luar.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa perdagangan bebas juga merupakan kendala yang cukup mempengaruhi pemilik dalam menjalankan fungsi dan perannya pada masyarakat Desa Ngampel. Karena usaha ini berada di suatu daerah yang cukup pinggir, dan masyarakat yang memproduksi hanya mengandalkan model-model yang sudah ada atau pakem maka hal ini menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh UMKM CV Tas Rakyat ini. Karena standar kualitas yang ada agak sulit untuk mengejar standar kualitas internasional. Karena rata-rata barang yang dihasilkan oleh luar negeri memiliki kualitas yang cukup baik dan ditopang dengan teknologi yang canggih, sedangkan di sini teknologi yang digunakan sudah cukup maju dibanding dengan awal merintis usaha ini namun tidak secanggih teknologi luar negeri.

Dampak peran UMKM CV Tas Rakyat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik dampak positif maupun negatif. Keberadaan perusahaan berdampak positif terhadap masyarakat sekitarnya bisa bersifat langsung dan tidak langsung. Bersifat langsung, maksudnya kesejahteraan pekerja/karyawan di perusahaan itu sendiri. Sedangkan yang bersifat tidak langsung adalah dampak positif terhadap peningkatan kesempatan kerja di perusahaan-perusahaan/kegiatan-kegiatan ekonomi lokal lainnya melalui keterkaitan produksi/bisnis antara perusahaan bersangkutan dan perusahaan-perusahaan lokal lainnya tersebut. (t.t) Pada penelitian ini, penulis hanya fokus menganalisis dampak secara langsung pada kesejahteraan masyarakat sekitar UMKM CV Tas Rakyat di Desa Ngampel.

Dari hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa indikator kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam yang secara langsung memberikan pengaruh atau dampak positif bagi para informan setelah adanya UMKM CV Tas Rakyat di Desa Ngampel ini. Dampak positif tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

Kesejahteraan merupakan cita-cita social yang tidak hanya di angankan untuk di miliki, tetapi juga harus diusahakan. Tanpa usaha dan kerjasama diantara berbagai pihak terkait, kesejahteraan merupakan suatu khayalan. Tingkat kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam dapat diukur menggunakan beberapa indikator yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Tauhid

Dapat dikatakan bergantung penuh kepada tuhan pemilik ka'bah, merupakan representasi pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kesejahteraan yang berpijak pada materi telah dipenuhi, hal itu tidak menjamin pemiliknya mengalami kebahagiaan, seringkali mendengar bahwa banyak orang yang mempunyai rumah mewah, kendaraan mahal, harta yang melimpah tetapi hidupnya gelisah tidak tenang bahwa mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri padahal semua kebutuhannya terpenuhi. itulah ketergantungan manusia kepada

tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepadanya secara ikhlas merupakan indikator utama dalam kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki).

Tauhid menjadi salah satu indikator kesejahteraan perspektif ekonomi islam dapat dilihat dari adanya UMKM ini maka banyak masyarakat sekitar di Desa Ngampel ini mendapatkan penghasilan yang lebih banyak, sehingga dapat membeli kebutuhan sekunder seperti motor, televisi, dan lainnya. Namun dengan pendapatan yang cukup banyak belum tentu membuat beliau bahagia, karena kesejahteraan dapat dimunculkan dari rasa kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kenikmatan yang didapatkan tidak serta merta oleh material yang banyak

b. Terpenuhinya Konsumsi

Dalam ekonomi islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia hendaknya bersifat secukupnya tidak boleh berlebihan apalagi dengan melakukan pembunuhan demi mengeruk kekayaan terlebih jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama. Maka kita tidak akan menyaksikan penipuan, korupsi, pemerasan dan kejahatan lainnya.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat dilihat bahwa dengan terpenuhinya konsumsi masyarakat akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan masyarakat. yang sebelumnya hanya mengandalkan sisa upah dari bekerja menjadi buruh tani yang pendapatannya pun tidak bisa dipastikan setiap periodenya, sekarang masyarakat dapat memenuhi konsumsinya secara cukup. Selain itu masyarakat juga dapat menyisihkan pendapatannya selain untuk memenuhi konsumsi baik itu kebutuhan primer maupun sekunder juga dapat menyisihkan untuk tabungan dalam jangka Panjang. Untuk konsumsinya secara halal, karena insyaallah pada proses produksi ini sesuai syariat yang ada tanpa adanya kecurangan maupun kelebihan di salah satu pihak. Baik untuk konsumsi kebutuhan primer maupun sekunder. Selain itu masyarakat lebih mudah untuk melakukan ibadah seperti berzakat karena ada sisa pendapatan yang diperoleh dari bekerja pada tas anyam ini.

c. Rasa Aman dan Damai

Jika berbagai macam kriminalitas perampokan, pembunuhan, pencurian dan kejahatan-kejahatan lainnya banyak terjadi ditengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara dengan sejumlah informan, terlihat perbedaan sebelum dan sesudah adanya UMKM ini. Dulunya di daerah Desa Ngampel ini sering terjadi tindakan kriminal salah satunya mencuri, hal ini dipicu oleh keterbatasannya pendapatan yang diperoleh sehingga memicu seseorang berbuat kejahatan hanya untuk mencukupi kebutuhannya secara terpaksa dan instan. Namun dengan adanya UMKM ini masyarakat di Desa Ngampel ini lambat laun

memiliki pekerjaan tetap pada UMKM CV Tas Rakyat ini untuk mendapatkan penghasilan sehingga dapat terpenuhi kebutuhannya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM CV Tas Rakyat ini dalam perannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Ngampel ini yaitu dapat menyerap tenaga kerja, penyedia barang dan jasa bagi masyarakat, mendayagunakan sumber ekonomi daerah, dan memajukan citra diri bangsa. Hal ini dapat memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kesejahteraan yang dapat dibuktikan dari terpenuhinya beberapa indikator kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam yaitu tauhid, terpenuhinya konsumsi, dan mendapatkan rasa aman dan damai dalam kehidupannya. Namun dalam proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut pasti akan diiringi kendala-kendala yang ada baik dari pihak internal (dari segi modal, sumber daya manusia, dan jaringan usaha) maupun pihak eksternal (dari segi terbatasnya sarana dan prasarana, iklim usaha, otonomi daerah, dan perdagangan bebas).

REFERENSI

- Adhi Wijaya, D. (2023, Maret 15). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Ali, M. (2021). Kendala dan Persepsi Peserta Didik SMA Negeri 1 Kelumpang Barat Terhadap Pembelajaran Fisika. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Volume 9 No. 1*, 101.
- Budiarto, R., & dkk. (2015). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. Gadjah Mada University Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2023a, Maret 25). <https://kbbi.web.id/peran>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2023b, Maret 25). <https://kbbi.web.id/kendala>
- Mirnowati, & Amri, M. (2022a). Penggunaan Sosial Media Sebagai Upaya Untuk Memaksimalkan Pemasaran Hasil UMKM Kripik Tempe Di Desa Kambeng Kecamatan Slahung. *Abdimas Galuh, Vol. 4, Nomor 1*, 02–117.
- Nitisusastro, M. (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta.
- Nofitasari, & Amri, M. (2022b). Pengembangan Pemasaran UMKM Batik Tulis Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Desa Genilangit Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. *Amaluna: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 2*, 71–82.
- Noveria, M. (2011). *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. LIPI Pers.
- Retno Andriani, D. (2016). *Analisis Kelayakan Usaha Dan Strategi Pengembangan Agroindustri Emping Melinjo Skala Rumah Tangga Di Desa Wates Kabupaten Blitar. Vol. 15, No 1*, 61.
- Soekanto, S. (2001). *Sosiologi Sebagai Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sutini. (2023, Maret 15). *Wawancara* [Komunikasi pribadi].
- Tambunan. (t.t.). *Usaha Mikro Di Indonesia*.